

**STUDI KORELASI STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF (TIPE TPS)
DENGAN KEMAMPUAN BERPIKIR SISWA MI MANBAÚL FALAH
SIDOREJO PAMOTAN REMBANG**

Agus Retnanto

Institut Agama Islam Negeri Kudus

agusretnanto@iainkudus.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Penerapan strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran IPS Kelas V di MI Manbaúl Falah Sidorejo Pamotan Rembang Tahun Pelajaran 2019, 2) Kemampuan berpikir siswa pada mata pelajaran IPS Kelas V di MI Manbaúl Falah Sidorejo Pamotan Rembang Tahun Pelajaran 2019, 3) Korelasi antara strategi pembelajaran kooperatif dengan kemampuan berpikir siswa pada mata pelajaran IPS Kelas V di MI Manbaúl Falah Sidorejo Pamotan Rembang Tahun Pelajaran. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tehnik korelasional. Subyek penelitian yang menjadi populasi dalam penelitian ini sebanyak 37 orang dengan menggunakan teknik random sampling. Pengumpulan data dengan menggunakan angket untuk mengetahui pelaksanaan strategi pembelajaran kooperatif (X), dan instrument tes untuk mengetahui kemampuan berpikir siswa (Y). Untuk memperoleh data yang obyektif instrument angket/tes ini sebelum digunakan terlebih dahulu dilakukan uji validitas. Dari hasil pembahasan dalam penelitian ini maka dapat diketahui adanya hubungan antara strategi pembelajaran kooperatif dengan kemampuan berpikir siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Manbaúl Falah Sidorejo Pamotan Rembang Tahun Pelajaran 2019 adalah positif dan signifikan. Hal ini dibuktikan dengan adanya kadar korelasi sebesar $r_{xy} = 0,804$ dan tingkat strategi pembelajaran kooperatif terhadap kemampuan berpikir siswa adalah $0,64 \times 100\% = 64\%$. Maka hubungan strategi pembelajaran kooperatif dengan kemampuan berpikir siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Manbaúl Falah Sidorejo Pamotan Rembang Tahun Pelajaran 2019 sangat nyata, atau jika dikonsultasikan dengan table distribusi frekwensi nilai dengan $N = 37$ ditemukan r_{tabel} untuk taraf signifikan 5% 0,254 dan taraf signifikan 1% = 0,33, sedanakan r_{hitung} 0,80. maka diketahui nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

Kata kunci: kemampuan berpikir siswa, strategi pembelajaran kooperatif.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya manusia untuk meningkatkan pola pikir dan wawasan. Manusia pada hakikatnya adalah makhluk yang paling tinggi derajatnya dibanding dengan makhluk lain. Hal ini karena manusia memiliki kemampuan berbahasa dan akal pikiran atau rasio, sehingga manusia mampu mengembangkan dirinya sebagai manusia yang berbudi (Nana Sujana, 1997: 2).

Dalam kehidupan suatu Negara pendidikan memegang peranan penting untuk menjamin kelangsungan hidup Negara dan bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Namun disadari atau tidak tampaknya praktik pembelajaran dalam pendidikan masih menerapkan sistem sentralistik. Dalam hal ini guru dibudayakan dan dimitoskan sebagai figur yang merupakan asal mula dari semua bentuk ilmu yang harus diajarkan kepada siswa (Suyanto & Djihad Hisyam, 2000: 63) Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mngembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi.

Otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari (Wina Sanjaya, 2007: 1). Praktik ini lama kelamaan menjadikan siswa menjadi pasif dan proses pembelajaran hanya berpusat pada guru (*teacher oriented*). Tanpa kemampuan berpikir mustahil bagi siswa untuk dapat memahami dan meyakini kaidah-kaidah materi pelajaran yang disajikan. Di samping itu sulit bagi siswa untuk menangkap pesan moral yang terkandung dalam materi pelajaran yang diikuti siswa.

Dalam kegiatan belajar mengajar, anak adalah sebagai subjek dan sebagai objek dari kegiatan pengajaran. Karena itu, inti proses pengajaran tidak lain adalah kegiatan belajar anak didik dalam mencapai suatu tujuan pengajaran. Tujuan pengajaran tentu saja akan dapat tercapai jika anak didik berusaha secara aktif untuk mencapainya. Keaktifan anak di sini tidak hanya dituntut dari segi fisik, tetapi juga dari kejiwaan. Bila hanya fisik anak yang aktif, tetapi pikiran dan mentalnya kurang aktif, maka kemungkinan besar tujuan pembelajaran tidak tercapai (Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, 2002: 5).

Karena itu, proses belajar mengajar yang dapat melibatkan siswa dengan berpikir aktif adalah tepat untuk dipraktekkan dalam kegiatan mengajar guru, sehingga tujuan pembelajaran akan dapat tercapai. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, maka seorang guru harus dapat menggunakan strategi atau metode yang baik yakni sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam ilmu pendidikan dijelaskan bahwa strategi mengajar merupakan salah satu unsur yang harus dilaksanakan dalam upaya pencapaian tujuan pengajaran. Bagaimana cara atau teknik guru dalam penyampaian materi kepada siswa agar tujuan yang diharapkan tercapai (Sudirman, 1991: 3).

Strategi mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar, itu berarti tujuan pembelajaran akan dapat tercapai dengan penggunaan strategi yang tepat, sesuai dengan standar keberhasilan yang terpatrit dalam suatu tujuan. Strategi yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar itu bermacam-macam penggunaannya tergantung pada rumusan tujuan. Penggunaan strategi dimaksudkan untuk menggairahkan belajar siswa, dengan bergairahnya siswa maka tidak sukar untuk mencapai tujuan pengajaran.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan berpikir siswa adalah strategi pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Strategi pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran kelompok yang akhir-akhir

ini menjadi perhatian dan dianjurkan para ahli pendidikan untuk digunakan. Sehubungan dengan ditemukannya strategi pembelajaran kooperatif yang salah satu tujuannya adalah untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa, maka diterapkan pula strategi pembelajaran kooperatif di MI Manbaúl Falah Sidorejo Pamotan Rembang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berupa penelitian *field research*, yang berarti penelitian yang dilakukan di kancah atau lapangan tempat terjadinya gejala-gejala yang akan diteliti. Adapun lokasi penelitian ini adalah MI Manbaúl Falah Sidorejo Pamotan Rembang dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan Data menggunakan instrumen Angket atau Kuesioner, Tes untuk mengetahui kemampuan berpikir siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Manbaúl Falah Sidorejo Pamotan Rembang Tahun 2019. Berikutnya Observasi, instrumen ini akan penulis gunakan untuk memperoleh data tentang madrasah, serta sarana dan prasarana yang ada di madrasah tempat penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini juga menggunakan teknik wawancara informal maupun dengan pendekatann petunjuk umum wawancara secara terbuka atau menggunakan cara terstruktur dan wawancara tak terstruktur (Noeng Muhadjir 2002: 21). Dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan guru, siswa, struktur organisasi sekolah, serta data- data lain yang diperlukan selama penelitian. Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah siswa kelas V MI Manbaúl Falah Sidorejo Pamotan Rembang dengan populasi siswa yang berjumlah 40 (empat puluh) siswa. Berdasarkan masalah pada penelitian ini maka variabel yang akan menjadi objek penelitian adalah: Variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran kooperatif, indikatornya: (1) Penjelasan materi, (2) Belajar dalam kelompok, (3). Penilaian, 4). Pengakuan tim.

Variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini adalah kemampuan berpikir siswa pada mata pelajaran IPS kelas V, dengan indikator bahwa, siswa mampu mendiskripsikan proses perumusan dasar negara dan UUD dari materi IPS yang dipelajari, siswa mampu mendiskripsikan peristiwa sebelum proklamasi dari materi IPS yang dipelajari, siswa mampu menghargai jasa dan peranan tokoh pejuang bangsa dari materi IPS yang dipelajari.

Metode Analisis Data

Data yang telah terkumpul sebagai jawaban responden terhadap pertanyaan yang penulis ajukan .untuk pengolahan data angket tentang strategi pembelajaran kooperatif dan kemampuan berpikir siswa yang telah terkumpul, maka penulis melakukan tiga tahap, yaitu :

1. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis awal ini penulis mengelompokkan data–data yang telah didapat (jawaban angket dan tes) ke dalam keterangan tabel distribusi sebagaimana bentuk pertanyaan yang penulis buat ke dalam daftar angket dan tes.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Dalam penulisan skripsi ini penulis mengadakan perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi frekuensi dengan mengkaji hipotesis. Kemudian ada tidaknya korelasi dapat diteruskan dengan menggunakan rumus *Product Moment*

3. Analisis Lanjut

Dalam analisis lanjut ini peneliti akan memberikan interpretasi lebih lanjut dari hasil uji hipotesis yang diperoleh, yaitu antara koefisien hitung (r_o) dengan korelasi titik tebel (r_t) dengan taraf signifikan 1 % (0,01) dan 5 % dengan kemungkinan :

- a. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} 1 % atau 5 %, maka hasilnya bisa dikatakan signifikan (hipotesa diterima)
- b. Jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} 1 % atau 5 %, maka hasilnya bisa dikatakan non signifikan (hipotesa ditolak)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dilakukan analisis data hubungan strategi pembelajaran kooperatif dengan kemampuan berpikir siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Manbaúl Falah Sidorejo Pamotan Rembang. Analisis data digunakan untuk mencapai koefisiensi antara variabel X yaitu strategi pembelajaran kooperatif dan variabel Y yaitu kemampuan berpikir siswa.

Setelah data terkumpul serta adanya teori yang mendukung, maka langkah selanjutnya adalah membuktikan ada atau tidaknya hubungan positif antara strategi pembelajaran kooperatif dengan kemampuan berpikir siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Manbaúl Falah Sidorejo Pamotan Rembang, melalui analisis.

Analisis data digunakan karena data bersumber dari data teoritis dan data hasil penelitian di lapangan belum cukup atau belum membuktikan sendiri kebenaran teori atau kebenaran hipotesis. Dalam analisis ini akan dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis dan analisis lanjut.

Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan adalah tahap pengelompokan data yang ada dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan pengolahan seperlunya. Pada analisis pendahuluan ini penulis menyusun data tentang strategi pembelajaran kooperatif dengan kemampuan berpikir siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Manba'ul Falah Sidorejo Pamotan Rembang, dan sekaligus memberikan kategori nilai pada data yang telah masuk.

Analisis Hasil Angket Tentang Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajaran IPS

Dalam analisis ini akan dicari nilai tingkat strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Manba'ul Falah Sidorejo Pamotan Rembang, berdasarkan hasil jawaban angket.

Adapun untuk mencari nilai rata-rata/ mean pada tabel di atas, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}M_x &= \frac{\sum FX}{N} \\&= \frac{3141}{37} \\&= 84,89\end{aligned}$$

Setelah diketahui mean maka dilakukan penafsiran skor angket strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran IPS kelas V yang terlebih dahulu membuat interval kategori nilai (skor) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L) yang diperoleh dengan cara melihat nilai angket di atas: H = 89 dan L = 71
2. Menentukan range dengan formula :

$$\begin{aligned}R &= H - L + 1 \\&= 89 - 71 + 1 \\&= 19\end{aligned}$$

3. Menentukan K (jumlah kelas interval). Dalam hal ini K = 4
4. Mencari interval kelas (I) dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 I &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{19}{4} \\
 &= 4,75 \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

Keterangan :

I = interval kelas

R = total range

K = jumlah kelas

5. Mempersiapkan tabel interval kategori:

Tabel 1
Kriteria Penafsiran Anagket
Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V
Di MI Manbaúl Falah Sidorejo Pamotan Rembang

NO	INTERVAL NILAI	KATEGORI	KODE
1	86 – 90	Sangat Baik	A
2	81 – 85	Baik	B
3	76 – 80	Cukup	C
4	71 – 75	Kurang	D

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Manbaúl Falah Sidorejo Pamotan Rembang dapat dikategorikan baik, dikarenakan mean nilai angket sebesar 84,89 mencapai interval kategori baik (81– 85) sesuai dengan tabel di atas.

Analisis Deskriptif Tingkat Strategi Pembelajaran Kooperatif.

Dengan melihat interval di atas dapat diketahui bahwa :

1. Tingkat strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran IPS kelas V dari 21 responden (56,7% dari seluruh responden) termasuk dalam kategori sangat baik, dikarenakan mencapai interval sangat baik (86-90)
2. Tingkat strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran IPS kelas V dari 12 responden (32,4% dari seluruh responden) termasuk dalam kategori baik, dikarenakan mencapai interval baik (81-85)

3. Tingkat strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran IPS kelas V dari 3 responden (8,1% dari seluruh responden) termasuk dalam kategori cukup, dikarenakan mencapai interval cukup (76-80)
4. Tingkat strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran IPS kelas V dari 1 responden (2,7% dari seluruh responden) termasuk dalam kategori kurang, dikarenakan mencapai interval kurang (71-75)

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2
Analisis Deskriptif Pencapaian
Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V
Di MI Manbaúl Falah Sidorejo Pamotan Rembang

No	Interval	Kategori	F	Presentase
1	86-90	Sangat Baik	21	56,7 %
2	81-85	Baik	12	32,4 %
3	76-80	Cukup	3	8,1 %
4	71-75	Kurang	1	2,7 %

Analisis Hasil Tes Tentang Kemampuan Berpikir Pada Mata Pelajaran IPS

Dalam analisis ini akan dicari nilai tingkat kemampuan berpikir siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Manbaúl Falah Sidorejo Pamotan Rembang, berdasarkan nilai tes siswa. Adapun resume nilai tes siswa adalah sebagai berikut :

1. Mempersiapkan tabel interval kategori:

Tabel 3
Kriteria Penafsiran Nilai Tes Kemampuan Berpikir Siswa
Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di MI Manbaúl Falah Sidorejo Pamotan Rembang

NO	INTERVAL NILAI	KATEGORI	KODE
1	95 - 99	Sangat Baik	A
2	90 – 94	Baik	B
3	85 – 89	Cukup	C
4	80 - 84	Kurang	D
5	75 - 79	Sangat Kurang	E

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan berpikir siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Manbaúl Falah Sidorejo Pamotan Rembang dapat

dikategorikan baik, dikarenakan mean nilai angket sebesar 87,83 mencapai interval kategori cukup (85– 89) sesuai dengan tabel di atas.

Analisis Deskriptif Tingkat Kemampuan Berpikir Siswa.

Dengan melihat interval di atas dapat diketahui bahwa:

1. Tingkat kemampuan berpikir siswa pada mata pelajaran IPS kelas V dari 8 responden (21,6% dari seluruh responden) termasuk dalam kategori sangat baik, dikarenakan mencapai interval sangat baik (95-99)
2. Tingkat kemampuan berpikir siswa pada mata pelajaran IPS kelas V dari 13 responden (35,1% dari seluruh responden) termasuk dalam kategori baik, dikarenakan mencapai interval baik (90-94)
3. Tingkat kemampuan berpikir siswa pada mata pelajaran IPS kelas V dari 9 responden (24,3% dari seluruh responden) termasuk dalam kategori cukup, dikarenakan mencapai interval cukup (85-89)
4. Tingkat kemampuan berpikir siswa pada mata pelajaran IPS kelas V dari 6 responden (16,2% dari seluruh responden) termasuk dalam kategori kurang, dikarenakan mencapai interval kurang (80-84)
5. Tingkat kemampuan berpikir siswa pada mata pelajaran IPS kelas V dari 1 responden (2,7% dari seluruh responden) termasuk dalam kategori sangat kurang, dikarenakan mencapai interval sangat kurang (75-79)

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4

Analisis Deskriptif Pencapaian Kemampuan Berpikir Siswa
Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Di MI Manbaúl Falah Sidorejo Pamotan Rembang

No	Interval	Kategori	F	Presentase
1	95-99	Sangat Baik	12	21,6 %
2	90-94	Baik	21	35,1 %
3	85-89	Sedang	19	24,3 %
4	80-84	Rendah	8	16,2 %
5	75-79	Sangat Rendah	2	2,7 %

Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini dimaksudkan untuk memasukkan data yang telah masuk dan terkumpul dari nilai X variabel strategi pembelajaran kooperatif dan nilai Y variabel

kemampuan berpikir siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Manbaúl Falah Sidorejo Pamotan Rembang, diolah dengan menggunakan rumus korelasi product moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Untuk mengoperasikan rumus tersebut, maka ditempuh dengan cara membuat tabel sebagai berikut :

1. Mencari angka indeks korelasi “r” Product Moment antara variabel x dan variabel y (r_{xy}), dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(37 \cdot 276945) - (3146 \cdot 3250)}{\sqrt{\{(37 \cdot 268.024) - 9.897.316\} \cdot \{(37 \cdot 286.550) - 10.562.500\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{10.246.965 - 10.224.500}{\sqrt{(9.916.888 - 9.897.316) \cdot (10.602.350 - 10.562.500)}}$$

$$r_{xy} = \frac{22.465}{\sqrt{19.572 \cdot 39.850}}$$

$$r_{xy} = \frac{22.465}{\sqrt{779.944.200}}$$

$$r_{xy} = \frac{22.465}{27.927,48108}$$

$$r_{xy} = 0,804404805$$

Jadi indeks korelasi “r” product moment adalah 0,80.

Analisis Lanjut

Analisis Koefisien Korelasi

Setelah diperoleh koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, maka dihubungkan r_o (r observasi) dan r_t (r tabel) pada taraf signifikan 5% dan 1%, sebagai berikut :

1. Pada taraf signifikan 5% diperoleh:

$$R_t (r \text{ tabel}) = 0,254$$

$$R_o (r \text{ observasi}) = 0,80$$

$$\text{Jadi, } r_o > r_t ; 0,80 > 0,254$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesa kerja (H_a) yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima, yang berarti ada hubungan positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y

2. Pada taraf signifikan 1% diperoleh:

$$R_t (r \text{ tabel}) = 0,33$$

$$R_o (r \text{ observasi}) = 0,80$$

$$\text{Jadi, } r_o > r_t ; 0,80 > 0,33$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesa kerja (H_a) yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima, yang berarti ada hubungan positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y

Dari hasil analisis tersebut, hasilnya adalah signifikan, baik pada taraf 5% maupun 1%, berarti ada korelasi positif dan signifikan antara variabel X (strategi pembelajaran kooperatif) dan variabel Y (kemampuan berpikir siswa). Dengan kata lain hipotesis yang penulis ajukan diterima.

Adapun mengenai sifat suatu hubungan dari kedua variabel di atas dapat diketahui pada penafsiran besarnya koefisien korelasi yang umum digunakan adalah:

Tabel 5.
Klasifikasi Kategori Penafsiran

NO	INTERVAL	KATEGORI
1	0,00 - 0,20	Korelasi rendah sekali
2	0,21 - 0,40	Korelasi rendah
3	0,41 - 0,70	Korelasi sedang
4	0,71 - 0,90	Korelasi tinggi
5	0,91 - 1,00	Korelasi tinggi sekali

Berdasarkan tabel, setelah diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,80, ternyata dalam kriteria (0,71 – 0,90). Maka dapat diartikan tergolong dalam kategori tinggi. Jadi strategi pembelajaran kooperatif dengan kemampuan berpikir siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Manbaúl Falah Sidorejo Pamotan Rembang mempunyai korelasi tinggi.

Analisis Nilai Koefisien Determinasi

Setelah melakukan analisis nilai koefisien, selanjutnya adalah menentukan koefisien determinasi atau variabel tertentu antara variabel X dan variabel Y. Selanjutnya untuk mencari nilai koefisiensi determinasi (variabel penentu) antara variabel X dan variabel Y, maka digunakan rumus sebagai berikut :

Koefisien determinasi:

$$\begin{aligned}(R)^2 &= r_{xy}^2 \times 100\% \\ &= (0.80)^2 \times 100 \% \\ &= 0,64 \times 100 \% \\ &= 64\%\end{aligned}$$

Dengan demikian tingkat strategi pembelajaran kooperatif pada kemampuan berpikir siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Manbaúl Falah Sidorejo Pamotan Rembang dengan nilai sebesar 64%, sedangkan sisanya $100\% - 64 = 36\%$ adalah pengaruh variabel lain yang belum diteliti.

SIMPULAN

Dari penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti tentang Strategi Pembelajaran Kooperatif dengan Kemampuan Berpikir Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di MI Manbaúl Falah Sidorejo Pamotan Rembang maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Manbaúl Falah Sidorejo Pamotan Rembang tahun 2019 tergolong Baik. Ini terbukti dari hasil rata-rata jawaban angket menunjukkan nilai mean sebesar 84,21 yang terletak pada interval 81-85 dengan kategori Baik. Jadi, pelaksanaan strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Manbaúl Falah Sidorejo Pamotan Rembang tahun 2019 adalah sebesar 43,2%.
2. Kemampuan berpikir siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Manbaúl Falah Sidorejo Pamotan Rembang tahun 2019 termasuk Cukup. Hal ini terbukti dari hasil rata-rata jawaban tes dari responden menunjukkan nilai mean sebesar 87,83 yang

terletak pada interval 85-89 dengan kategori Cukup. Jadi, kemampuan berpikir siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Manbaúl Falah Sidorejo Pamotan Rembang tahun pelajaran 2013 adalah sebesar 24,3%.

3. Dari hasil kuantitatif menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara strategi pembelajaran kooperatif dengan kemampuan berpikir siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Manbaúl Falah Sidorejo Pamotan Rembang tahun 2019, ditemukan r hitung = 0,80, kemudian dikonsultasikan pada r tabel pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai r tabel = 0,254 dan pada taraf signifikan 1% diperoleh nilai r tabel = 0,33, maka diketahui nilai r hitung lebih besar dari r tabel baik untuk kesalahan 5% maupun 1% ($0,80 > 0,254$ dan $0,80 > 0,33$). Dengan demikian berarti bahwa hipotesis yang penulis ajukan diterima. Jadi, Strategi Pembelajaran Kooperatif dengan Kemampuan Berpikir Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di MI Manbaúl Falah Sidorejo Pamotan Rembang mempunyai hubungan tinggi. Jika dipresentasikan hubungannya sebesar 64%, sedangkan sisanya 36% merupakan pengaruh variabel lain yang belum diteliti.

REFERENSI

- _____. (2001). *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab. (2004). *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Agus Sujanto. (2004). *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2007). *Model Pembelajaran Terpadu IPS*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- D. Sudjana. (2000). *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Falah Production.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1991). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hadari Nawawi. (1982). *Organisasi Sekolah Dan Pengelolaan Kelas*, Jakarta: Gunung Agung.
- Indrastuti dkk. (2007). *Ilmu Pengetahuan Sosial kelas v SD*. Bogor: Yudhistira.
- Kunandar. (2007). *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Laura Lipton dan Deborah Hubble. (2005). *Menumbuhkembangkan Kemandirian Belajar*, Terj. Raisul Muttaqin. Bandung: Nuansa.
- M. Ngali Purwanto (2002). *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Martono HS dan Suroso. (1998). *Sejarah Nasional dan Umum*, Untuk kelas 3 SLTP, Surakarta: Tiga Serangkai.
- Masrukhin. (2004). *Statistik Inferensial*, Kudus: Mitra Kampus.
- Mediadiknas.go.id/media/documenet/5
- Mulyadi. (2008). *Geografi Untuk SMP/MTs Kelas VII*, Semarang: Aneka Ilmu.
- Nana Sujana. (1997). *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, Surabaya: Sinar Baru,
- Noeng Muhadjir. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Reke Sarasah.
- Redaksi Sinar Grafika (2006). *Sisdiknas 2003 (UU RI No.20 tahun 2003)*, Jakarta: Sinar Graika.
- Saiful Azwar (2001). *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Samsunuwiyati Mar'at. (2008). *Psikologi Perkembangan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudirman. (1991). *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto (1996). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suroso dan Mugiono. (1998). *Petunjuk Guru IPS Ekonomi*, Surakarta.
- Sutarto dan Sunardi. (2004). *Sejarah untuk SLTP/MTs kelas VII*, Klaten: Sahabat.
- Sutrisno Hadi. (1968). *Metodologi Research*, Yogyakarta: Yayasan Penelitian Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Suyanto dan Djihaad Hisyam. (2000). *Pendidikan di Indonesia Memasuki Millenium III (Refleksi dan Respon)*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2002). *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Wina Sanjaya. (2007). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta.

